

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikaji sebuah pembahasan sebagai berikut :

#### **A. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung**

Setelah melakukan uji regresi linier sederhana antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung, peneliti mendapatkan jawaban bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh dengan semakin tingginya prestasi belajar yang diraih siswa, dan sebaliknya semakin rendah kemandirian belajar yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh dengan semakin rendahnya prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shohih Febriansyah "*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*". Yang hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar 0,217 koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar 0,047 dan harga  $t_{hitung}$  sebesar 2,324 lebih besar dari  $t_{tabel}$

1,98118. Persamaan garis regresinya  $Y = 0,085 X_2 + 78,300$ . Dengan demikian jika Kemandirian Belajar naik 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi akan naik sebesar 0,085.

Dan hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan penelitian yang relevan. Berdasarkan teori Umar Tirtaraharja dan La Sulo<sup>111</sup> kemandirian Belajar diartikan sebagai aktivitas belajar yang berlangsungnya lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan disertai rasa tanggung jawab dari diri pembelajar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan mampu membuat keputusan dalam proses belajarnya sehingga dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil untuk mencapai prestasi belajarnya.

Jadi tercapainya prestasi yang baik tergantung dari diri siswa tersebut. Apabila tingkat kemandirian belajarnya rendah, maka prestasi yang didapat juga menyesuaikan dengan kemandirian belajarnya di sekolah maupun di rumah. Sebaliknya, apabila kemandirian belajarnya tinggi maka akan semakin tinggi juga prestasi yang akan didapat. Dilihat dari seberapa kuat keinginannya belajar dan mencari tahu informasi-informasi baru, serta mampu tidaknya siswa membuat keputusan dalam proses belajar agar dapat mempertanggungjawabkan keputusan yang diambil untuk tercapainya prestasi belajar siswa tersebut.

Hal itu dapat dilihat dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,444 dan nilai Sig. sebesar 0,002 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} (3,444) > t_{tabel} (2,056)$  dan signifikansi  $0,002 < 0,05$  maka  $H_0$

---

<sup>111</sup> Umar Tirtahardjadan La Sulo.(2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT RinekaCipta.

ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri.

### **B. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung**

Setelah melakukan uji regresi linier sederhana antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung, peneliti mendapatkan jawaban bahwa terdapat pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung. Hal ini disebabkan karena Lingkungan menyediakan rangsangan (stimulus) terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan, lingkungan akan memberikan pengaruh yang bersifat mendidik dan tentunya akan memberikan kemudahan dalam perkembangan belajar siswa.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shohih Febriansyah "*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*". Yang hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,306 harga koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar 0,094 dan harga  $t_{hitung}$  3,385 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,98118. Persamaan garis regresinya  $Y = 0,075 X_1 + 77,737$ . Dengan

demikian apabila lingkungan belajar ( $X_2$ ) naik 1 satuan maka prestasi belajar akuntansinya akan naik sebesar 0,075.

. Hal ini sesuai dengan deskripsi teori fungsi lingkungan pendidikan menurut Oemar Hamalik, yaitu :

1. Fungsi psikologis yaitu stimulus bersumber dari lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.
2. Fungsi pedagogis, lingkungan memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik, khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan, lembaga-lembaga sosial.
3. Fungsi instruksional, program instruksional merupakan suatu lingkungan pengajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan kelas, merupakan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa<sup>112</sup>.

Lingkungan merupakan suatu tempat dimana terjadi proses interaksi antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Sejak dilahirkan hingga meninggal dunia manusia tidak dapat terlepas dari lingkungan. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya alam sekitar di luar individu/manusia, tetapi juga mencakup material dan stimulasi dari dalam

---

<sup>112</sup> Oemar Hamalik. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru. PT. Bumi Aksara. Hal.196

individu tersebut baik yang bersifat fisiologi, psikologi, dan secara sosiokultural.<sup>113</sup>

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  4,031 dan nilai Sig. sebesar 0,000 yang berarti dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}(4,031) > t_{tabel}(2,056)$  dan Signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri.

### **C. Pengaruh Kemandirian Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III di SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung**

Terdapat pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung. Berdasarkan pembahasan hipotesis yang pertama kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri. Begitu pula dengan hipotesis yang kedua lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri. Sehingga pada uji regresi linier berganda secara bersama-sama terdapat pengaruh antara kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Kedungwaru Tulungagung.

---

<sup>113</sup> Drs.H. Cholil, M.Pd. I, Sugeng Kurniawan, M.Pd.I.2011. *Psikologi Pendidikan*, Telaah Teoritik dan Praktik. Surabaya. IAIN Sunan Ampel Press. Hal.146-147

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shohih Febriansyah “*Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015*”. Yang hasil penelitiannya terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Wonosobo Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ( $R_{y(1,2)}$ ) sebesar 0,373 koefisien determinasi ( $R_{2y(1,2)}$ ) sebesar 0,139, dan harga  $F_{hitung}$  8,868 lebih besar dari 3,07882. Persamaan garis regresinya  $Y = 0,074 X_1 + 0,083 X_2 + 75,510$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai Lingkungan Belajar ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 0,074 dengan asumsi  $X_2$  tetap dan apabila koefisien  $X_2$  meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi ( $Y$ ) sebesar 0,083 dengan asumsi nilai  $X_1$  tetap. Lingkungan Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 58,51% dan Kemandirian Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 41,49%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah 8,133 % untuk variabel Lingkungan Belajar dan 5,767% untuk variabel Kemandirian Belajar. Secara bersama-sama variabel Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 13,9% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini mendukung teori E. Mulyasa<sup>114</sup> yang menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil interaksi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 2, yaitu:

1. Faktor *intern*

- a) Faktor jasmaniah, yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- b) Faktor psikologis, yaitu inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
- c) Faktor kelelahan, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (psikis).

2. Faktor *ekstern*

- a) Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- b) Faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.<sup>115</sup>

---

<sup>114</sup> Mulyasa, E.(2006). *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya. Hal. 190

<sup>115</sup> Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PTRineka Cipta. Hal. 54-71

Kemandirian Belajar merupakan bagian dari faktor Intern sedangkan lingkungan belajar merupakan bagian dari faktor Ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kemandirian belajar yang tinggi diimbangi dengan lingkungan belajar yang baik pula, memacu siswa tersebut menjadi lebih aktif, tekun serta giat dalam belajar sehingga prestasi belajar yang dicapai akan tinggi pula.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 10,288 dan nilai Sig. sebesar 0,001 berarti dapat diketahui bahwa  $F_{hitung}$  ( $10,288 > F_{tabel}(3,39)$ ) dan signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan ada pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri Tulungagung.

Besar pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III SDIT Nurul Fikri dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 4.13, nilai R square adalah 0.451 artinya 45,1%. Maksud dari angka tersebut yaitu, pengaruh kemandirian dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 45,1% dan 54,9% dipengaruhi oleh variabel yang lainnya.